

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sumber kerumitan masalah pengambilan keputusan bukan hanya ketidakpastian atau ketidak sempurnaan informasi, penyebab lainnya yaitu faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pilihan-pilihan yang ada, beragamnya kriteria pilihan dan jika pengambilan keputusan lebih dari satu pilihan. Jika sumber kerumitan itu adalah beragamnya kriteria, maka *Analitycal Hierarchy Process* (AHP) merupakan teknik untuk penyelesaian masalah ini. AHP tidak hanya digunakan untuk menentukan prioritas pilihan-pilihan dengan banyak kriteria, tetapi penerapannya telah meluas sebagai model alternatif untuk menyelesaikan bermacam-macam masalah.

Dewasa ini tuntutan akan kebutuhan perumahan yang layak semakin meningkat, seiring dengan perkembangan dan penambahan penduduk. Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Gorontalo merupakan unit pelaksana teknis daerah yang memiliki tanggung jawab dibidang peningkatan kesejahteraan sosial bagi masyarakat. Salah satu program kerja Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Gorontalo yaitu memberikan bantuan rehabilitasi rumah yang termasuk kategori Rumah Tidak Memenuhi Syarat (RTMS). Maksud dari pemberian bantuan rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni bagi Rumah Tidak Memenuhi Syarat (RTMS) ini adalah untuk memantapkan nilai-nilai kebersamaan dan kesetiakawanan sosial masyarakat di wilayah/lokasi yang mempunyai nilai strategis dalam pembinaan wawasan kebangsaan. Sedangkan tujuan dari

pemberian bantuan rehabilitasi rumah tidak layak huni bagi Rumah Tidak Memenuhi Syarat (RTMS) adalah bertujuan untuk meningkatkan harkat dan martabat masyarakat miskin agar tidak terlantar sehingga sekaligus akan dapat meningkatkan kesejahteraan sosial, untuk meningkatkan dan memantapkan semangat dan jiwa kesetiakawanan sosial warga miskin yang memiliki rumah tidak layak huni tersebut agar tidak terjadi masalah sosial. Melihat dari keterbatasan bantuan yang ada sehingga dalam pelaksanaannya Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Gorontalo melakukan seleksi terhadap calon-calon penerima bantuan dengan melihat dari kondisi rumah yang dimiliki masing-masing calon penerima. Hal ini mengandung masalah dalam proses penetapan calon penerima bantuan hanya didasari pada penilaian secara manual sehingga tidak terukur bahkan cenderung bersifat subyektif. Untuk mengatasi masalah tersebut sudah selayaknya perlu dibuat sebuah Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Rumah Layak Huni.

Berdasarkan alasan-alasan yang tersebut diatas peneliti akan merancang Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dengan mengangkat judul “**Sistem Pendukung Keputusan untuk Penentuan Penerima Rumah Layak Huni di Kota Gorontalo**”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana melakukan proses Penentuan Penerima Rumah Layak Huni berdasarkan kriteria yang ada di Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Gorontalo.

## **1.3 Ruang Lingkup Penelitian**

Agar penulisan skripsi ini tidak menyimpang dari ruang lingkup pembahasan, penulis membatasi ruang lingkup penelitian yaitu :

1. Penentuan Penerima Rumah Layak Huni menggunakan metode *Analitychal Hierarchy Process (AHP)*.
2. Data penelitian hanya dibatasi pada daerah Kota Gorontalo.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah merancang Sistem Pendukung Keputusan menggunakan metode *Analytichal Hierarchy Process (AHP)* untuk Penentuan Penerima Rumah Layak Huni pada Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Gorontalo.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat menambah pengetahuan dan wawasan berpikir serta pengalaman penulis dalam merancang dan membuat Sistem Pendukung Keputusan untuk Penentuan Penerima Rumah Layak Huni.
2. Agar dalam proses penetapan calon penerima bantuan tidak didasari pada penilaian secara manual sehingga terukur dan tidak bersifat subyektif.
3. Sistem pendukung keputusan ini dibuat untuk mempermudah Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Gorontalo dalam menentukan penerima bantuan rumah layak huni, karena banyaknya calon penerima maka proses penilaian akan jauh lebih mudah dan cepat dibandingkan dengan penilaian secara manual.